

LAPORAN AKHIR
PNBP KAMPUS MERDEKA BELAJAR DALAM DAN LUAR NEGERI



PROTOTYPE TRANSFORMASI RUMAH BUGIS MENUJU
HUNIAN MODERN

TIM PENGUSUL

Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T. NIDN. 0008027206
Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T. NIDN 0404037703
Prof. Dr.Ir. Bakhrani A.Rauf, M.T., IPU. NIDN 0016106110
Fauzi Rahmannullah, S.Pd., M.T. NIDN 0007127604
Andi Yusdi Dwiasta, S.T., M.T. NIDN 0013117405

Dibiayai oleh:
DIPA Universitas Negeri Makassar
Nomor: SP DIPA-023.17.2.677523/2021 Revisi ke 01 tanggal 4 Mei 2021
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor: 616/UN36/HK/2021 tanggal 21 Mei 2021

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern**

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dr.techn. Andi Abidah, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 197202082006042001/0008027206
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Arsitektur
e. Nomor HP / WA : 082345333441/+436606163651
f. Alamat surel (e-mail) : andi.abidah@unm.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 0404037703
c. Perguruan Tinggi : Universitas Telkom Bandung

Anggota Peneliti (2)

a. Nama lengkap : Fauzi Rahmannullah, S.Pd., M.T
b. NIP/NIDN : 197612072005011003
c. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Bakhrani Rauf, M.T
b. NIP/NIDN : 19611016 1988031006
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Anggota Peneliti (4)

a. Nama lengkap : Andi Yusdi Dwiasta, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 197411132006041001/0013117405
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Lama Penelitian : **8 (delapan) Bulan**

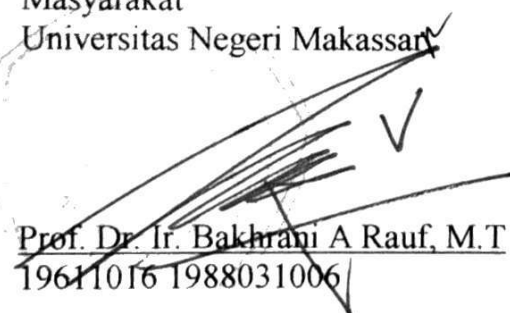
Biaya Penelitian yang diusulkan: **Rp. 85.000.000,00**

Biaya yang disetujui : **65.000.000,.**


Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan: 4 Orang

Makassar, 18 November 2021

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat
Universitas Negeri Makassar


Prof. Dr. Ir. Bakhrani A Rauf, M.T
19611016 1988031006

Ketua Peneliti,


Dr.techn. Andi Abidah, S.T., M.T
NIP. 197202082006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar
Telepon: 0411-865677 Fax. 0411-861377
Laman: www.unm.ac.id Email: lppm@unm.ac.id & lemlitunm@yahoo.co.id

Nomor : 3692/UN36.11/LP2M/2021
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Izin Penelitian

18 Juni 2021

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian PNBK Universitas Negeri Makassar Tahun Anggaran 2021 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M UNM), dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dr.techn. Andi Abidah, ST., MT.
NIP : 197202082006042001
Fakultas : FT UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

"Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern"

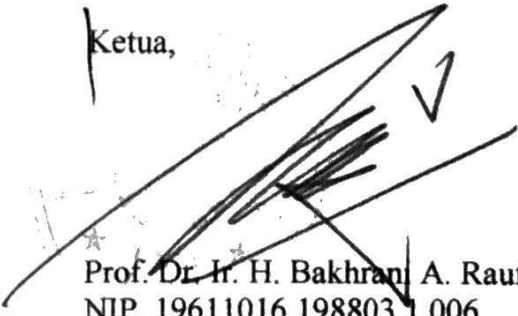
Skema Penelitian : Penelitian PNBK KAMPUS MERDEKA UNM T. A. 2021
Lokasi Penelitian : Kabupaten Soppeng
Anggota Tim Peneliti : Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah, MT. , Nur Anny S. Taufiq, SP,
M.Si, Andi Yusdy Dwiasta, ST., MT. & Fauzi Rahmanullah, S.Pd,
M.T.

Pelaksanaannya direncanakan selama 7 (tujuh) bulan Mei s.d. November 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,


Prof. Dr. Ir. H. Bakhran A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006



PNBP KERJASAMA

**USULAN
PENELITIAN PNBP UNIVERSITAS
UNM**



**PROTOTYPE TRANSFORMASI RUMAH BUGIS MENUJU
HUNIAN MODERN**

TIM PENGUSUL

Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T / NIDN. 0008027206
Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T./NIDN 0404037703
Fauzi Rahmannullah, S.Pd/M.T/0007127604
Andi Yusdi Dwiasta, S.T., M.T / NIDN 0013117405

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
November 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern**

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dr.techn. Andi Abidah, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 197202082006042001/0008027206
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Arsitektur
e. Nomor HP / WA : 082345333441/+436606163651
f. Alamat surel (e-mail) : andi.abidah@unm.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Ully Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 0404037703
c. Perguruan Tinggi : Universitas Telkom Bandung

Anggota Peneliti (2) : .

a. Nama lengkap : Fauzi Rahmannullah, S.Pd., M.T
b. NIP/NIDN : 197612072005011003
c. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia

Anggota Peneliti (3)

a. Nama lengkap : Andi Yusdi Dwiasta, S.T., M.T
b. NIP/NIDN : 197411132006041001/0013117405
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Lama Penelitian : **8 (delapan) Bulan**

Biaya Penelitian yang diusulkan: Rp. 85.000.000,00

Biaya yang disetujui : 65.000.000.,

Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan: 4 Orang

	Makassar, 18 November 2021
Menyetujui,	
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar	Ketua Peneliti,
 <u>Prof. Dr. Ir. Bakhrani A Rauf, M.T</u> 19611016 1988031006	 <u>Dr.techn. Andi Abidah, S.T., M.T</u> NIP. 197202082006042001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Prototype Transformasi Rumah Bugis menuju Hunian Modern
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Andi Abidah	Ketua	Arsitektur culture dan Urban design	Universitas Negeri Makassar	8
2.	Uli Irma Maulina Hanafiah	Anggota	Arsitektur design dan Urban design	Universitas TELKOM Bandung	8
3	Fauzi Rahmannullah,	Anggota	Arsitektur technology	Universitas Pendidikan Indonesia	8
4.	Andi Yusdi Dwiasta	Anggota	Arsitektur Material & struktur, dan Urban design	Universitas Negeri Makassar	8

3. Mahasiswa yang dilibatkan

No.	Nama	NIM	Prodi	Uraian tugas	Alokasi waktu
1	Muh. Taufiq Urinta	2002211501001	Arsitektur	Melakukan survey, mengimput data ke aplikasi cad.	8 Minggu
2	Fira Gusti Nuari	200211501002	Arsitektur	Melakukan survey, mengimput data ke aplikasi cad.	12 Minggu
3	Hilam Nurul Hidayat	200211501001	Arsitektur	Melakukan survey, mengimput data ke aplikasi cad.	8 Minggu

4. Objek Penelitian :Rumah bugis yang telah mengalami perubahan bentuk dan ruang
5. Masa Pelaksanaan :
Mulai :Bulan April tahun : 2021
Berakhir :Bulan Desember tahun :2021
6. Usulan yang diterima :PNBP Universitas Negeri Makassar
:Rp. **65,000,000.00**
7. Lokasi Penelitian : Kabupaten Soppeng
8. Instansi lain yang terlibat :-
9. Temuan yang ditargetkan : Bentuk Prototype
10. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu: Arsitektur
11. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran :-
12. Rencana luaran : HAKI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Urgensi Penelitian	4
E. Target dan Luaran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
A.1. Bentuk asli rumah bugis.....	8
A.2. Tranformasi bentuk rumah tradisional	10
A.3. Hunian modern.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Model Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Dat	14
D. Tahapan penelitan.	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
REFERNCE	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penelitian ini akan merumuskan dua masalah adalah Bagaimana mengolah trnasformasi bentuk dan ruang rumah Bugis sebagai hunian modern dan Bagaimana prototype rumah bugis menuju hunian modern. Kedua rumusan masalah ini akan menjadi dasar untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori perancangan arsitektur dalam melakukan analisis. Penelitian ini akan menelusuri bentuk perubahan rumah bugis pada tiga kabupaten yaitu Kabupaten Soppeng. Data-data fenomena yang ada dilapangan yaitu perubahan bentuk ruang yang terjadi pada rumah tradisional bugis di tiga kabupaten tersebut akan menjadi dasar untuk mengolah kembali bentuk ruang dan bentuk rumah bugis. Selanjutnya akan menghasilkan prototype transformasi rumah bugis menuju hunian yang modern.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah bugis merupakan rumah panggung yang berbentuk segi empat memanjang kebelakang. Secara vertical dan horisontal terdiri dari tiga bagian yaitu secara vertical adalah bagian atas, bagian tengah dan bagian bawah. Pembagian ruang secara horisontal terbagi atas tugas bagian yaitu *lego-lego*, *watangpola*, dan *jokke*. *Watangpola* merupakan bagian inti juga terdiri dari beberapa bagian, umumnya terdiri dari minimal dua lontang dan tidak ada aturan jumlah maksimalnya. Ketiga bagian tersebut di hubungkan dengan selasar atau disebut dengan *tamping*.

(Waterson 1997) menjelaskan bahwa rumah bugis adalah rumah yang berbentuk panggung, dimana lantai rumah dinaikkan sekitar 180-200 centimeter. Ruang bagian bawa berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan alat pertanian, pertukangan dan ternak.

Awal tahun 1970'an, masyarakat bugis sudah mulai mengubah model *tampingnya* dengan menyamakan level lantai *watangpola* dan *tamping*, dimana sebelumnya level lantai *tamping* lebih rendah dari lantai *watangpola*. Rumah-rumah yang dibangun Pada tahun 1970 an memiliki level lantai yang sama, dan rumah yang dibangun sebelum tahun 1970an mulai merenovasi rumahnya dengan mengangkat level *tamping* sejajar dengan *watangpola*.

Sekitar tahun 1980'an masyarakat mulai membangun rumah bugis dengan menghilangkan bagian *tamping*, sehingga sirkulasi berpindah kebagian *watangpola*. Kesakralan *watangpola* telah hilang, dimana kepercayaan suku bugis bahwa bagian *watangpola* adalah bagian yang suci, penerapan aturan dan kepercayaan diaplikasikan pada bagian tersebut. Selain itu, bagian lain yang berubah adalah bagian atap, dimana atap rumah bugis adalah berbentuk pelana lurus kemudian awal tahun 1980an atap pelana dengan sedikit melengkung. Perubahan tersebut dibarengi dengan hilangnya *tamping*.

Tahun 1990an masyarakat bugis mulai melakukan aktifitas memasak di kolong

rumah, step by step mulai membuat ruang yang privasi dengan menggunakan material bambu atau seng. Selanjutnya masyarakat mulai melakukan penambahan ruang dengan dinding yang permanen. Beberapa pemilik rumah membuat ruangan yang full di bagian bawah tetapi juga terdapat hanya membangun ruang permanen dengan setengah dari ruang pada kolong rumah.

Fungsi ruang tambahan pada kolong rumah tersebut adalah ruang untuk memasak, ruang makan, ruang nonton, ruang tidur untuk anak lelaki dewasa, dan warung. Hal yang banyak di temukan di lapangan adalah fungsi dapur, ruang makan, ruang nonton dan ruang istirahat pada siang hari. Setelah melakukan aktifitas pada malam hari pemilik rumah akan berpindah ke bagian rumah asli untuk bersitrah malam sampai pagi.

Penambahan ruang pada bagian kolong rumah umumnya dikarenakan penghuni rumah merasakan kenyamanan dan kemudahan untuk mencapai ruang yang ada pada bagian kolong rumah, dimana umumnya ruang dapur, ruang makan, ruang nonton berpindah ke ruang yang berada pada kolong rumah. selain itu, umumnya masyarakat bugis melakukan aktifitas di siang hari, seperti sosialisai dengan tetangga, istirahat siang di *panrung* atau bale-bale sambil menjaga anak mereka.

Sementara aktifitas untuk menerima tamu tetap dilakukan di rumah itu, dimana *watangpola* adalah bagian inti dari rumah. sehingga tamu yang dianggap sebagai orang yang diberi penghormatan harus ditempatkan pada bagian yang suci atau *watangpola*. Sementara untuk aktifitas bersosialisai dengan tetangga, semua tetap dilakukan di ruang yang ada pada kolong rumah.

Selain itu, perubahan bentuk rumah terjadi karena perkembangan arsitektur modern yang telah mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya tinggal di rumah yang berbentuk arsitektur tradisional kemudian beralih kerumah modern yang menggunakan material bata dan semen. Beberapa masyarakat mengubah bentuk rumah mereka yang awalnya merupakan bentuk rumah tradisional kemudian berubah menjadi semi permanen.

(Abidah 2010) bahwa rumah bugis yang sebelumnya berbentuk panggung

kemudian sedikit demi sedikit berubah dan menjadi rumah plat yang rata dengan tanah. Hal ini, disebabkan karena adanya keinginan masyarakat untuk menempati hunian yang lebih modern atau semi permanen, dimana bagian bawah terdiri dari material semen dan bata, dan bagian atas merupakan material kayu atau merupakan bagian dari rumah asli.

Fenomena yang terjadi dengan terjadinya perubahan bentuk ruang dan bentuk rumah menjadikan penataan ruang tidak terkontrol sehingga akan terlihat sempit, gelap dan tidak teratur. Selain itu, maka bentuk rumah juga mengalami perubahan yang secara tidak langsung akan kehilangan identitasnya sebagai rumah suku bugis.

Perubahan bentuk dan ruang rumah tidak hanya terjadi pada perkotaan tetapi juga di kabupaten atau di kampung. Beberapa masyarakat telah mengubah bentuk rumah, bahkan menghilangkan bagian *tamping* rumah yang menjadi sirkulasi udara pada malam hari, dan juga menjadi sirkulasi dari luar ke bagian dalam rumah. (Abidah 2017) menjelaskan bahwa untuk masyarakat yang jauh dari kota kecamatan masih menerapkan *tamping* pada bagian rumah, seperti pada kampung Bunne kabupaten Soppeng, sementara rumah-rumah yang berada di poros jalan telah mengubah bentuk *tamping* atau menghilangkannya.

Ketertarikan masyarakat kepada hunian modern dan meninggalkan hunian yang berbentuk tradisional menjadi suatu fenomena tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan. Fenomena ini diperlukan suatu solusi design dengan konsep rumah tradisional sehingga tidak terkontrolnya pembangunan dan tidak kehilangan nilai estetikannya dan kenyamanan penggunaannya.

Karakteristik rumah bugis adalah berbentuk panggung, dimana kolong rumah menjadi tempat sosialisasi, menggunakan atap pelana lurus dengan elemen dan ornamen pada *timpalaja*. Pada penelitian ini akan dilakukan penelusuran kecenderungan masyarakat mengubah bentuk fasad rumahnya

B. Permasalahan Penelitian

Dari pemaparan sebelumnya maka disimpulkan rumusan permasalahan penelitian adalah

1. Bagaimana mengolah trnasformasi bentuk dan ruang rumah Bugis sebagai hunian modern
2. Bagaimana prototype rumah tradisional bugis menuju hunian modern

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengolah trnasformasi bentuk dan ruang rumah Bugis sebagai hunian modern
2. Untuk membuat prototype rumah tradisional Bugis sebagai hunian modern

D. Urgensi Penelitian

Penelitian sebelumnya umumnya lebih kearah penelitian kajian tentang arsitektur, dimana penelitian tersebut fokus pada permukiman, bentuk rumah, sejarah dan filosofi. Pada penelitian ini akan menelusuri tentang kajian desain terhadap fenomena masyarakat bugis yang cenderung memilih untuk mengubah bentuk rumah traditional mereka dengan menambahkan ruang di bagian bawah dan menghilangkan bagian tamping. Hal tersebut membutuhkan solusi desain yang tetap menggunakan konsep rumah tradisional sehingga perubahan ruang dan bentuk dapat terkendali. Pada penelitian ini akan memiliki manfaat pada bidang ilmu:

1. Secara teoritis akan bermanfaat pada bidang ilmu arsitektur
2. Arsitektur lokal yang saat ini cendrung hilang diakibatkan karena lebih memilih untuk bangunan modern, untuk itu maka pada penelitian ini akan dilakukan suatu kajian yang akan menghasilkan prototype.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat buat pengembang resort hotel / villa
4. Penelitian ini membantu pemprov/pemda, masyarakat dan pengembang untuk tetap mempertahankan model rumah bugis sebagai hunian modern tanpa menghilangkan identitasnya.

E. Target dan Luaran

Tabel 1. Rencana Target Capaian Akhir Penelitian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional Ter-indeks	V		Submit
		Nasional Terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Ter-indeks			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			
	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Patent			
		Patent sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna				
	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial				
	Buku Hasil Penelitian				
	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

A.1. Bentuk asli rumah bugis

Konstruksi bangunan rumah bugis memiliki kesamaan dengan rumah-rumah tradisional di Asia Tenggara, dimana konstruksi berbentuk “H” (Pelras 2004). (Palemmui Nadji 2006) menjelaskan bahwa pembagian rumah secara vertikal di bagi tiga bagian yaitu *rakkeang*, *alebola* dan *wasaubola*. Ketiga bagian itu juga di analogikan sebagai manusia yaitu kepala, badan dan kaki. (Abidah 2016) memaparkan bahwa secara horizontal rumah bugis di bagi dalam tiga bagian yaitu *lego-lego*, *watang pola* dan *jokke* atau rumah dapur. Rumah utama atau *watangpola* merupakan bagian yang suci, dimana semua aturan adat dan tradisi diterapkan. Misalnya jenis material, ukuran rumah, penggunaan jumlah ganjil pada elemen tertentu. (Latief 2010) bahwa menurut sketsa Matthes 1874 bentuk rumah bugis terdapat bagian lantai yang rendah sekitar 50 centimeter dari rumah utama (*watangpola*).

(Ismail 2012) menjelaskan bahwa rumah bugis terdiri dari beberapa petak atau *lontang*, paling sedikit menggunakan dua *lontang*. Menurut (Oliver 1997) bahwa rumah bugis merupakan bentuk panggung dan terdapat tambahan pada bagian depan dan belakang. Tambahan tersebut adalah *lego-lego* pada bagian depan dan rumah dapur pada bagian belakang. Biasanya terdapat tempat duduk di bagian *lego-lego* untuk rumah bangsawan dan terdapat sirkulasi udara pada bagian atap yang juga berfungsi sebagai symbol status sosial. Lebih lanjut dijelaskan bahwa rumah bugis terdapat *tamping* disalah satu sisi rumah utama atau *watangpola*.

Bentuk tangga rumah bugis terdiri beberapa macam tergantung dari tingkatan sosial pemiliknya, hal yang paling unik adalah jumlah anak tangga selalu berjumlah ganjil (Abidah 2019). (Doubrawa and Zamolyi 2010) menjelaskan bahwa tangga rumah bugis sebelumnya memiliki arah garis lurus dengan jalan, tetapi dengan adanya aturan pemerintah colonial dan aturan local maka arah tangga yang sebelumnya berubah sejajar dengan jalan.

(Waterson 1997) menjelaskan bahwa rumah-rumah di Asia Tenggara memiliki kesamaan yaitu menggunakan ornamen pada bagian ujung atap, ornamen tersebut berbentuk tanduk kepala kerbau. Ornamen ini disebut *anjong* pada daerah bugis dan memiliki fungsi sebagai penangkal ilmu hitam. Ornamen pada bagian ujung atap rumah merupakan dekorasi untuk memperindah bentuk rumah. bentuk ornamen-ornamen tersebut terbuat dari flora dan fauna misalnya; tanduk kerbau, ayam jantan, bunga parenreng dan lain sebagainya. Selain itu, *anjong* tersebut memiliki makna atau symbol status sosial dari pemiliknya (Data n.d 1979). Saat ini *anjong* telah mengalami transformasi bentuk dari tanduk kepala kerbau yang asli ke material kayu yang berbentuk menyilang (Yunus n.d.).

Rumah bugis merupakan rumah yang berbentuk panggung dimana terbagi kedalam tiga bagian secara vertikal dan horizontal. *Lego-lego* dan *tamping* merupakan bagian tambahan dan dapat dibangun menyusul setelah rumah inti di didirikan (*watangpola*), dimana aturan-aturan ada diterapkan pada bagian ini seperti ukuran khusus pada lebar dan Panjang rumah, jumlah *lontang*. Penempatan tiang yang penting atau biasa disebut *posibola* dan lain sebagainya. *Watangpola* adalah bagian yang yang suci dan penting, umumnya terdiri dari beberapa *lontang*, setiap *lontang* memiliki fungsi yang berbeda, yaitu *lontang* pertama adalah ruang untuk anak laki-laki dan tamu, ruang pertemuan keluarga, tempat mayat sebelum di bawa ke kuburan, *lontang* kedua adalah ruang untuk kepala rumah tangga dan anak laki-laki yang berumur dibawah tujuh tahun. Pada bagian ini, hanya keluarga dekat dari pemilik rumah yang bisa megakses *lontang* kedua. *Lontang* ketiga biasanya digunakan oleh anak gadis dan orang yang sudah tua, hal tersebut karena keduanya dikategorikan sebagai orang yang lemah dan harus mendapat perlindungan pada saudara laki-laki dan ayah.

Rumah bugis pada bagian *waktanpola* akan diterapkan suatu elemen dan ornamen yang menggunakan jumlah ganjil. Elemen dan ornamen tersebut juga memiliki makna dan juga merupakan symbol status sosial dari pemiliknya.

A.2. Transformasi bentuk rumah tradisional

Transformasi adalah proses perubahan dalam bentuk atau struktur melalui serangkaian permutasi dan manipulasi yang terpisah dan menanggapi sebuah lingkungan khusus atau seperangkat kondisi tanpa kehilangan identitas maupun konsep (Ching, 2007). Frank Gehry mengatakan bahwa fungsi mengikuti bentuk. Akibat adanya fungsi baru pada rumah tradisional bugis mengakibatkan adanya perubahan bentuk sehingga bentuk asli rumah bugis telah hilang dan transformasi tersebut tidak terkontrol.

Kategori Transformasi (Laseau, Paul 1980) adalah:

1. Transformasi bersifat Topologikal (geometri), bentuk geometri yang berubah dengan komponen pembentuk dan fungsi ruang yang sama
2. Transformasi bersifat Gramatika hiasan (ornamental), dilakukan dengan menggeser, memutar, mencerminkan, menjungkirbalikkan, melipat, dll
3. Transformasi bersifat Reversal (kebalikan), pembalikan citra pada figur objek yang akan ditransformasi dimana citra objek dirubah menjadi citra sebaliknya
4. Transformasi bersifat Distortion (merancukan), kebebasan perancang dalam beraktivitas.

(Vitasurya, Hardiman, and Sari 2018) menjelaskan bahwa bentuk transformasi rumah tradisional yaitu tetap mempertahankan bentuk asli rumah tradisional tetapi terdapat tambahan, dan bentuk asli berubah karena kebutuhan ruang anggota keluarga atau karena pembagian warisan. (Dwijendra et al. n.d.) menjelaskan bahwa transformasi rumah tradisional terdiri dari tiga item yaitu perubahan material local ke material modern,. Factor kedua adalah perubahan bentuk bangunan factor ke tiga adalah perubahan pada pola ruang dan fungsi. Perubahan ini terjadi diakibatkan karena perkembangan teknologi, ekonomi dan gaya hidup.

(Hanan 2012) mengatakan bahwa perubahan atau transformasi bentuk rumah traditional dikarenakan karena kekayaan, kenyamanan, gaya hidup, dan status sosial. Perubahan itu dengan menambahkan ruang di bagian belakang dengan bangunan

modern yang menggunakan material bata dan semen. perubahan (Ju, Omar, and Ko 2012) bentuk rumah tradisional melayu dikarenakan oleh dua factor yaitu perkembangan material modern dan gaya hidup dari pemiliknya. (Francis D.K 2007) transformasi bisa dengan pengurangan atau penambahan suatu bidang. Perubahan-perubahan tersebut adalah perubahan dimensi, pengurangan bentuk (subtraktive) penambahan bentuk (additive). Lebih lanjut Francis menjelaskan bahwa hal-hal yang memengaruhi perubahan bentuk adalah garis, koridor elemen ruang, sisi, sumbu, dan irama.

(Hidayat dan Muhammad Rijal 2015) bahwa transformasi bentuk pada arsitektur tradisional rumah godang dilakukan dengan cara merubah dimensi-dimensinya dan tetap mempertahankan identitas arsitektur aslinya.

Perubahan rumah tradisional dilakukan oleh pemiliknya dikarenakan oleh beberapa factor yaitu, factor modernisasi, adanya peningkatan nilai ekonomi dan juga prestise. Perubahan tersebut tidak di barengi analisis design sehingga perubahan bentuk atau ruang tidak menimbulkan dampak hilangnya suatu nilai estetika dan karakter rumah tradisional yang merupakan jati diri dari suatu suku bangsa. Adanya fenomena masyarakat mengubah rumah tradisionalnya, maka diperlukan suatu solusi design yang mana nantinya akan menghasilkan suatu prototype rumah bugis modern yang nyaman.

A.3. Hunian modern

(Kamal, Ab Wahab, and Che Ahmad 2004) memaparkan bahwa rumah tradisional melayu memiliki desain yang nyaman sesuai dengan iklim, dengan itu maka diperlukan suatu desain modern yang berdasarkan konsep tradisional menuju hunian modern yang bisa memberi kenyamanan. (Fatila 2019) hunian modern perlu penggunaan material material baru, ramah lingkungan, dan hemat energi akan diterapkan pada eksterior maupun interior bangunan tujuannya tidak hanya untuk melindungi lingkungan namun dapat juga untuk menambah karakter khusus pada bangunan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Kasus studi terdapat pada 1 kabupaten, masing-masing kabupaten terdiri dari 10 rumah Bugis yang telah mengalami transformasi bentuk pada aspek interior maupun eksterior, namun tetap mempertahankan nilai filosofi yang ada pada rumah Bugis. Penentuan kasus studi berdasarkan purposive sampling untuk bisa mewakili keseluruhan fenomena. Metode Penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung pada 3 kasus studi yang mengalami perubahan, lalu mendokumentasi perubahan dan menggambarkan kembali dengan program gambar. Proses perubahan tersebut akan diinterpretasi perubahannya berdasarkan kebutuhan pengguna ruang (rumah Bugis) . Kebutuhan ruang diidentifikasi juga melalui pengambilan kuesioner kepada pemilik rumah dengan pertanyaan yang runut dan sistematis. Berdasarkan hasil intepretasi perubahan rumah Bugis dan hasil kuesioner pemilik rumah, akan dibuat suatu prototype desain rumah Bugis berdasarkan kebutuhannya saat ini. Prototype tersebut mencakup desain layout, desain material sampai dengan perubahan fasade dan konstruksi. Prototype yang akan dihasilkan terdiri dari 2 alternatif untuk mewadahi segala kemungkinan kebutuhan aktivitas yang selalu berubah. 2 alternatif prototype yang akan dihasilkan akan disosialisasikan kepada pemilik rumah dan masyarakat yang berminat terhadap perubahan pada rumah Bugis. Kegiatan Sosialisasi juga dilakukan dengn mengumpulkan kuesioner tentang tanggapan dan masukan masyarakat terhadap desain prototype rumah Bugis.

Pendekatan penelitian ini yang dilakukan dengan metoda Kualitatif dengan pendekatan deduktif dan induktif, memulainya dengan mengamati kenyataan empiris tentang fenomena transformasi rumah Bugis dan kemudian menjelaskan hal-hal yang sedang berlangsung pada kondisi saat ini. Teknik metodologis yang digunakan adalah teknik penelitian Eksplorasi dengan pengambilan sample secara purposive (Purposive Sampling) dan Multiple Case Studi. Penelitian Eksplorasi bertujuan untuk menyelidiki fenomena yang sedang terjadi dan mengungkapkan apa yang sebenarnya terkandung

di dalamnya, serta mengembangkan gagasan awal mengenai hal tersebut, serta beranjak kepada penyempurnaan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sample penelitian diambil pertama kali secara purposive pada kampung-kampung di 3 (tiga) kabupaten, yaitu, Bone, Soppeng dan Wajo pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena permasalahan di ketiga kabupaten yang bersifat progresif. Kemudian pengambilan sample secara Multiple Case Studi pada masing-masing kabupaten tersebut, mengambil 10 (sepuluh) sample rumah Bugis yang telah mengalami transformasi. Pengambilan sample berdasarkan konteks lokasi kampung-kampung kota tersebut untuk tujuan membandingkan antara lokasi-lokasi yang berbeda, sehingga mendapatkan karakter/pola yang khas dan unik dari setiap lokasi.

Penelitian tidak dilakukan dengan sekali jalan, namun melalui pengamatan yang berulang. Penelitian awal dilakukan di beberapa lokasi di ketiga kabupaten tersebut untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan fokus penelitian. Proses ini dilakukan dalam kerangka pengumpulan rekaman Fenomena transformasi rumah Bugis untuk menetapkan pemilihan fokus penelitian di antara berbagai kemungkinan fokus penelitian yang ada. Dalam berbagai konteks lokasi dari kampung-kampung tersebut, dari awal perkembangan kampung-kampung sampai dengan kondisinya saat ini tanpa disadari membentuk jaringan sosial dan susunan ruang yang berkembang secara spontan dengan bermacam-macam kepentingan yang saling mengisi

Dalam penelitian awal dilakukan observasi pada kampung-kampung dimana ditemukan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, dan sekaligus memperhatikan konfigurasi ruang yang ada pada setiap rumah Bugis pada kampung kampung tersebut, yang mempunyai kemungkinan untuk diperdalam sebagai fokus penelitian. Perkembangan fisik rumah Bugis dari waktu ke waktu berdasarkan konteks lokasinya menjadi fokus dalam penelitian ini yang diperhatikan dari pola tatanan ruang sebagai wadah dari pertumbuhan berbagai macam kegiatan dan terdorongnya kreatifitas masyarakat kampung tersebut. Perubahan demi perubahan fisik dan non fisik terjadi secara spontan, dimana apabila salah satu elemennya mengalami perubahan maka seluruh ruang pada rumah Bugis dan lingkungan akan berpengaruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan yang di tempati oleh suku bugis untuk melihat fenomena perubahan bentuk pada rumah tradisional rumah bugis akan fokus pada satu kabupaten adalah kabupaten Soppeng. Waktu pelaksanaan dari bulan maret - November 2021.

C. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Dat

Dalam Metodologi Penelitian Fenomena Transformasi Rumah Bugis dengan pendekatan multi kasus, dilakukan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai berikut

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah teknik penelitian lapangan, dimana data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui obsevasi/pengamatan, keterlibatan langsung dengan masyarakat kampung dan mendapatkan sudut pandang dari masyarakat tersebut mengenai transformasi rumah Bugis. Mengumpulkan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat untuk dianalisa dan dikaji untuk disimpulkan sebagai produk akhir dari penelitian ini, oleh karena itu teknik pengumpulan data ini sangat mempengaruhi hasil penelitian ini.

Data yang akan dikumpulkan dan digali pada saat pengumpulan data, adalah data dalam bentuk catatan tertulis yang ekstensif dan juga diagram, peta, gambar untuk memberikan deskripsi yang sangat terperinci.

Hal-hal yang dilakukan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Mengamati berbagai peristiwa biasa dan aktivitas sehari-hari di Rumah Bugis dalam latar alami, selain itu juga mengamati adanya kejadian yang tidak biasa.
2. Terlibat langsung dengan masyarakat dan mendapatkan sudut pandang orang dalam tentang perubahan yang terjadi pada Rumah Bugis.
3. Melihat berbagai peristiwa secara holistic dalam konteks social budaya dan ekonomi di masing masing.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan jenis atau bentuk pengambilan sample dan studi kasus yang akan mengeksplorasi permasalahan-permasalahan dengan batasan terperinci, pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Wawancara Lapangan

Ada dua hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara lapangan yaitu:

- a. Wawancara dilakukan dengan pendekatan yang intensif kepada informan dan masyarakat kampung tanpa memperlihatkan urgensi kebutuhan penelitian, agar hal-hal yang dikemukakan dapat disampaikan secara spontan.
- b. Tidak ada item-item pertanyaan yang dipertanyakan, karena sifatnya wawancara ini tidak berdasarkan check list yang dipersiapkan, namun dari sudut pandang umum peneliti tentang kampung rumah Bugis, lalu pembahasan akan berkembang, sehingga apa yang menjadi fokus penelitian dan hal-hal lainnya yang ditemukan, akan menjadi data yang akurat dalam mendukung penelitian ini.

Dalam pelaksanaan wawancara ini pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas peneliti sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dari masyarakat kampung itu sendiri. Peneliti sebagai pihak luar hanya mengarahkan berdasarkan fokus penelitian dan tidak menutup kemungkinan dalam menemukan hal-hal baru yang akan menjadikan penelitian ini lebih spesifik berdasarkan bidang ilmu Arsitektur.

Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan kenyataan empiris tentang fenomena perubahan Rumah Bugis, mengamati perubahan fisik dan non fisik, dan bagaimana dampaknya kepada masyarakat kampung. Mengamati peristiwa yang terjadi secara

berurutan, menguraikan aktivitas masyarakat kampung selama periode observasi tersebut. Dalam penelitian awal dilakukan observasi pada perubahan Rumah Bugis pada kampung-kampung dimana ditemukan berbagai kegiatan yang menarik, yang dilakukan oleh masyarakat kampung, dan memperhatikan konfigurasi ruang yang tercipta akibat dari aktivitas masyarakat pada kampung tersebut, yang mempunyai kemungkinan untuk diperdalam sebagai fokus penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dari hasil penelitian lapangan yaitu antara lain berupa catatan penelitian lapangan yang berusaha meliputi semua perincian dari hal-hal yang didengar atau dilihat peneliti di lokasi lapangan dan yang ditulis agar dapat melakukan beberapa interpretasi nantinya. Selain itu dokumentasi diperoleh dari peta spasial dan diagram dari lokasi penelitian, serta dari hasil rekaman video, wawancara, foto, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan sample-sample rumah Bugis yang diambil pada tiga kabupaten, yaitu Bone, Soppeng dan Wajo dengan beberapa studi kasus (*Multi Case Study*) berdasarkan konteks lokasinya, maka setiap dokumentasi dari masing-masing studi kasus akan diberi kategori untuk memudahkan pengumpulan data dan menganalisa serta membandingkan data-data tersebut.

Analisis data

Analisis dan interpretasi data dilakukan selama mengumpulkan data, dimana menggunakan hasil analisis data sebelumnya untuk memandu pengumpulan data berikutnya di lapangan. Analisis data dengan pendekatan Kualitatif ini juga membantu memverifikasi hipotesa-hipotesa dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Analisis data kualitatif juga membantu memverifikasi urutan peristiwa dan tahapan dari suatu proses perubahan Rumah Bugis pada masing masing kampung

Penerapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yang di dasarkan pada data penelitian lapangan yang bersumber pada teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengambilan beberapa studi kasus di 3 (tiga) kampung yang telah ditentukan.

Langkah-langkah analisis data, yaitu:

1. Mengorganisir data,

Dalam aktivitas analisis data ini berusaha untuk mengorganisir data menjadi kategori yang didasarkan pada konsep yang serupa. Data-data yang dikategorisasi berdasarkan beberapa studi kasus dilihat dari konteks lokasinya. Selain membuat data dikelola, kategori memungkinkan peneliti untuk cepat mengambil bagian yang relevan dari itu.

2. Membuat uraian terperinci mengenai suatu kasus dan konteksnya.

Peneliti mengembangkan konsep dari studi kasus, dan beberapa generalisasi atau ide utama telah diidentifikasi dengan baik. Dalam kegiatan ini, berusaha mengeksplorasi masing-masing studi kasus berdasarkan konteks lokasinya secara sistematis dan mendalam, dalam hal ini menganalisis data tidak hanya pada tingkat permukaannya saja tetapi lebih kepada struktur yang lebih dalam dan kekuatan yang mungkin tidak terlihat dibawah permukaan.

3. Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori.

Peneliti berusaha mencari pola dalam data, objek, fase, atau ide berulang. Setelah mengidentifikasi pola, perlu menafsirkannya sehubungan dengan latar tempat berlangsungnya pola tersebut. Hal ini memungkinkan untuk bergerak dari deskripsi latar belakang perubahan Rumah Bugis pada masing-masing kampung menuju interpretasi yang lebih umum. Dalam kegiatan ini, mengatur rincian data secara spesifik menjadi gambaran yang koheren, dimana serangkaian konsep yang digeneralisasi akan saling terkait erat. Dalam hal ini mencari sebab akibat, kondisi dan interaksi, strategi dan proses, serta mencari kategori atau konsep yang berkelompok bersama-sama. Beberapa studi kasus yang menggambarkan kategori pada penelitian ini diseleksi dan dibuat perbandingan satu sama lainnya.











BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat tiga sample rumah yang menambah ruang di bagian kolong rumah karena adanya kebutuhan atau aktifitas usaha. Dari ketiga rumah tersebut hanya satu rumah yang menambahkan khusus untuk usaha jualan, yang lainnya menggabungkan tempat usaha dan fungsi lainnya seperti dapur, ruang makan, ruang nontonm toilet dan kamar mandi, dan tempat istirahat pada siang hari. Tujuh objek menambahkan fungsi baru pada kolong rumah sebagai sebagai hunian kerena bertambahnya jumlah penghuni.

B. Pembahasan

Perubahan bentuk rumah tradisional bugis di kabupaten soppeng dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu, bertambahnya anggota keluarga & membuat usaha. Kedua factor tersebut yang mendominasi terjadinya perubahan fungsi dan bentuk rumah tradisional.

Code	Figure	Coding	Figure
L1		L6	
L2		L7	
L3		L8	
L4		L9	
L5		L10	

Objek penelitian rumah dengan koding L1 yang berada di kecamatan Lalabata telah mengubah fungsi kolong rumah mereka ke dalam fungsi semi privat dan service. Fungsi yang ada pada kolong rumah adalah warung, ruang nonton dan istirahat pada siang hari, dapur, ruang makan, toilet dan kamar mandi. Perubahan ini terjadi karena ada fungsi baru dan memindahkan fungsi semi public dan service ke kolong rumah. akibat terjadinya perubahan penuh pada kolong rumah maka secara tidak langsung posisi tangga berpindah dan dengan tangga yang dari material bata. Posisi lego-lego pada awalnya berada di sebelah kiri akhirnya berubah posisi ke sebelah kanan. Posisi legible sebelumnya telah berubah sebagai ruang tamu dan lego-lego bergeser ke posisi dimana tangga kayu sebelumnya berada lihat figure 1,2,3 & 4.



Figure 1: L1 Kolong rumah beralih fungsi sebagai tempat jualan dan ruang makan



Figure 2: L1 Fungsi pada bagian kolong rumah



Figure 3: Ruang Makan & tempat istirahat siang berada pada bagian kolong rumah



Figure 4: rumah hanya berfungsi sebagai ruang tidur pada malam hari dan menerima tamu

Untuk rumah dengan coding L.2 berfungsi sebagai hunian dan bukan sebagai tempat usaha. Perubahan fungsi atau perubahan fungsi pada kolong rumah dikarenakan adanya penambahan jumlah penghuni yaitu mantu dan cucu. Bagian kolong rumah yang berubah fungsi yaitu pada bagian lontang dua dan tiga. sementara kolong rumah pada bagian lontang pertama tidak mengalami perubahan dan tetap berfungsi sebagai ruang public. Material yang digunakan adalah dinding pada bagian kamarmandi dan dinding sisi kiri dan kanan, belakang menggunakan batu merah. Sementara untuk bagian depan menggunakan papan. Pada bagian dapur menggunakan dinding dinding dari bambu seperti yang terlihat pada gambar di bawa ini. Material lantai menggunakan lantai keramik kecuali pada bagian dapur masih menggunakan lantai floor.

Façade rumah pada rumah L2 telah mengalami perubahan dari bentuk rumah asli, dimana rumah bugis memiliki tamping pada salah satu sisi rumah utama yang berfungsi sebagai penghubung antara bagian-bagian rumah sebagaimana dijelaskan oleh oliver.



Figure 5: Facade Bangunan



Figure 6: Dapur



dari kolong rumah menuju bagian hunian (alebola)

Figure 7: Tangga



Figure 8 : kolong rumah pada bagian lontang pertama, penambahan ruang dimulai dari dibawa lontang kedua



Figure 9: Bagian Kolong rumah, terlihat lantai kerami dan kamar mandi/WC

Rumah dengan Koding L3, penambahan ruang pada kolong rumah hanya untuk fungsi usaha jualan pakaian, dan tidak ada fungsi lainnya seperti istirahat (ruang untuk tidur, kamar mandi/wc, ruang makan dan lain-lain). Material yang digunakan adalah papan untuk dinding dan rang besi berfungsi sebagai pencahayaan dan juga sirkulasi udara. Untuk lantai menggunakan floor cement tanpa keramik.

Perubahan fungsi kolong rumah berada pada bagian lontang dua dan tiga – latte kedua dan ketiga. Bangunan tambahan pada kolong rumah tidak full ke samping maupun ke depan. Sementara kolong rumah pada bagian rumah dapur tidak mengalami perubahan fungsi sebagai ruang untuk menyimpan alat pertukangan/pertanian dan ternak.



Figure 10: Facade rumah L3

Atap pada bagian rumah utama telah mengalami perubahan dari bentuk asalnya setelah direnovasi. Bentuk atap rumah bugis menurut Roxana 1997, bahwa atap rumah bugis adalah berbentuk pelana lurus kemudian lebih lanjut dijelaskan deubrawa dkk 2010 dan bahwa atap rumah bugis telah mengalami perubahan dengan berbentuk pelana sedikit melengkun kemudian Andi Abidah 2019 menjelaskan bahwa awal dari perubahan tersebut di mulai pada awal tahun 1980.

Rumah L3 masih mempertahankan bagian tamping pada rumahnya yang berada disisi kanan dari rumah utama. Bentuk tamping telah menggunakan tamping model baru yaitu lantai tamping dan watang pola memiliki kesamaan level, Andi Abidah 2019 menjelaskan bahwa perubahan pertama tamping terjadi pada awal 1970an dimana masyarakat bugis mengubah ketinggian lantai tamping sejajar dengan watangpola.



Figure 11: fungsi baru pada kolong rumah



Figure 12: view kolong rumah dan tambahan fungsi ruang dan kegiatan

Rumah dengan coding L4 telah mengalami penambahan fungsi dan kegiatan pada bagian kolong rumah, dimana pada kolong rumah berfungsi sebagai ruang untuk jualan dan sebagai aktifitas sehari seperti memasak, mencuci, tidur, menonton dan lain sebagainya.

Penambahan ruang pada rumah L4 dikarenakan adanya penghuni baru yaitu mantu dan cucu. Kolong rumah digunakan oleh keluarga baru beserta keluarga kecilnya sementara pada bagian alebola atau rumah digunakan oleh orang tua.

Rumah ini pun hanya terdapat legible, rumah utama, dan dapur tidak terdapat lagi tamping sebagai penghubung dari antar ruang pada rumah. rumah yang tidak menggunakan tamping biasanya disebut bola eppa-eppa (Andi Abidah 2016).



Figure 13: facade rumah L4



Figure 14: Tambahn ruang pada bagian samping dan kolong rumah



Figure 15: Tampak dari samping dari rumah

Penambahan ruang pada rumah dengan koding L5 dikarenakan bertambahnya jumlah penghuni, penambahan ruang pada kolong rumah hanya berfungsi sebagai hunian dan bukan karena adanya fungsi kegiatan usaha atau warung. Pada rumah ini, semua kegiatan memasak, mencuci, menonton, makan dan tempat tidur untuk laki-laki dewasa, sementara Wanita dan orang tua tidur pada bagian lantai atas (alebola).

Material yang digunakan untuk dinding adalah kayu, bambu dan seng. Untuk lantai rumah menggunakan floor semen tanpa keramik. Akses untuk menuju lantai atas (alebola) terdapat tangga pada bagian kolong rumah yang menghubungkan rumah dapur. Selain itu tamu bisa mengaksesnya melalui tangga depan.



Figure 16: facade bangunan yang terlihat telah mengalami perubahan



Figure 17: Perubahan pada kolong rumah



Figure 18: penambahan ruang dan fungsi baru pada kolong rumah



Figure 19: penambahan fungsi baru (ruang tamu + ruang tv)



Figure 20: view dapur dan ruang makan

Dari 10 objek rumah yang menjadi sampel penelitian yang diambil dari beberapa kampung di kecamatan lalabata terdapat satu rumah yang sangat signifikan perubahannya bahkan karakter rumah bugis sudah hampir hilang adalah rumah dengan coding L6. Perubahan rumah ini karena adanya kegiatan atau fungsi baru yaitu bertambahnya jumlah penghuni yaitu tiga mantu dan beberapa cucu, usaha jual sembakau, photocopy dan jual alat tulis kantor. Rumah tersebut terlihat tiga petak sesuai dengan fungsi usahanya. Usaha tersebut dijalankan oleh ketiga anak mereka yang sudah berkeluarga.



Figure 21 : Fasade rumah



Figure 22 : Perubahan kolong rumah menjadi toko dan menghilangkan karakter rumah bugis



Figure 23 : Salah satu toko dari rumah tersebut

Perubahan-perubahan yang terjadi pada rumah bugis dikarenakan bertambahnya jumlah anggota keluarga dan fungsi lain yaitu usaha atau warung/toko. Melihat perubahan yang terjadi maka masyarakat bugis tidak lagi mengacu kepada pentingnya filosofi dan kepercayaan lama dari suku bugis itu sendiri. Kepercayaan masyarakat bugis bahwa rumah terbagi tiga secara vertikal, Rakkeang, alebola dan wasaubola. Rakkeang adalah ruang yang merupakan private terbatas, dimana yang bisa mengakses bagian ini adalah hanya pemilik rumah, sementara anak yang belum dewasa tidak di ijin. Untuk alebola adalah ruang untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti memasak, tidur, dan lain-lain. Wasaubola sendiri adalah ruang untuk melakukan aktifitas untuk interaksi dengan tetangga, tempat bermain, tempat menyimpan peralatan pertanian / perkebunan dan pertukangan, dan untuk ternak, Abidah 2019. Sepuluh objek penelitian tersebut tidak lagi mengikuti aturan adat atau tradisi nenek moyang suku bugis, tetapi telah merujuk ke arsitektur modern sebagaimana Sullivan 1890, menjelaskan bahwa bentuk mengikuti fungsi. Teori tersebut muncul pada awal perkembangan arsitektur modern di negara Barat. Melihat fenomena tersebut maka bentuk rumah bugis yang telah mengalami perubahan bentuk ini akibat adanya fungsi baru maka sangat sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh teori Sullivan.

Untuk mengendalikan perubahan rumah bugis sehingga tetap mempertahankan karakternya dan symbol-simbol yang memiliki makna. Sehingga warisan nenek moyang kita tetap terpelihara. Selain itu, bentuk arsitektur merupakan karakter dari suatu suku dan juga kawasan. Karakter-karakter yang kuat yang terpelihara ini akan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kawasan dan juga nilai ekonomi.

Untuk itu maka pada penelitian ini di buat sebuah prototype konsep rumah bugis menuju hunian modern dengan tetap mengakomodir penambahan jumlah penghuni dan tambahan aktifitas yaitu usaha,

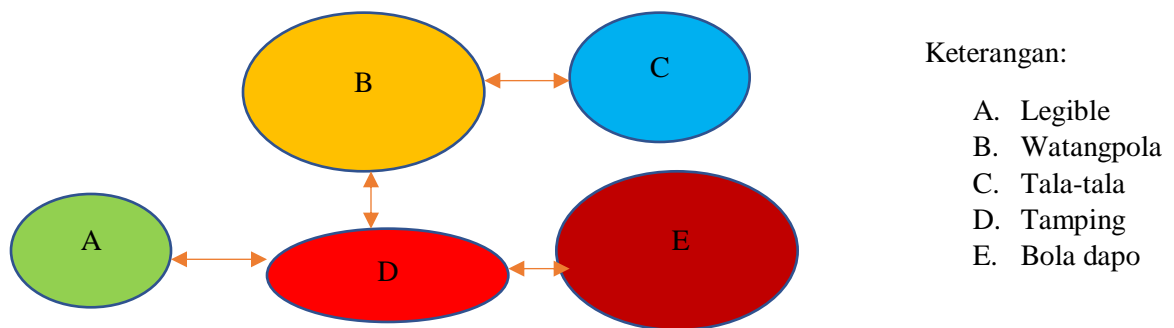


Figure 24 : perletakan ruang dan koneksi ruang pada rumah bugis

Untuk mengakomodir fenomena perumabahan tersebut maka di buat penambahan runag pada bagian kolong pada bagian rumah dapur dan tala-tala.pada bagian kolong talah-tala ditambahkan ruang untuk usaha yang mana pembeli dapat mengakses lewat samping rumah, ruang istirahat pada siang hari dan ruang televisi di tempatkan pada bagian yang sama. Untuk penambahan ruang pada kolong bagian rumah dapur difungsikan sebagai ruang makan, dapur, dan tempat menyimpan bahan makanan dan kamar mandi dan toilet. Sedangkan pada bagian lantai atas (alebola) difungsikan sebagai tempat untuk tidur dan menerima tamu. Dengan penataan ruang tersebut maka rumah karakter rumah bugis tetap dipertahan kan dan fungsi baru dan penambahan ruang tetap dapat diakomodir.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penambahan fungsi dan jumlah penghuni memerlukan suatu design yang tetap mempertahankan karakter rumah suku bugis. Hal tersebut merupakan usaha untuk mempertahankan warisan aritektur nenek moyang kita yang penuh dengan maknafilosopy pada ruang, elemen bahkan ornamen.

Saran kepada pihak yang terkait adalah bagaimana melakukan sosialisasi kepada pemerintah dan masyarakat bahwa mempertahankan karakter dari rumah tradisional itu sangat di butuhkan. Dimana rumah tradisional adalah karakter dari suku bangsa dan menjadi indentitas dari suku tersebut.

Reference

- Abidah, A. 2016. 'Applying Uneven Number (Te'gennebali) of Certain Elements in Bola Ugi District of Soppeng South Sulawesi, Indonesia'. in *Procedia Engineering*. Vol. 161.
- Abidah, Andi. 2010. 'PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI RUMAH BUGIS-MAKASSAR DI MAKASSAR Andi Abidah Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Negeri Makassar'. 8:21–25.
- Abidah, Andi. 2017. 'Survival Old Model Tamping on Bugis House in Kampong of Bunne Regency of Soppeng South Sulawesi Indonesia'. in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Vol. 245.
- Abidah, Andi. 2019. 'Nobel and Commoner Bugis Houses in the Regency of Soppeng South Sulawesi, Indonesia'. Vienna University of Technology.
- Data, Mohammad Yamin. n.d. *Bentuk Bentuk Rumah Bugis Makassar*. Project Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Doubrawa, Irene and Ference Gabor Zamolyi. 2010. 'Transformation and Change in Bugis Architecture in South Sulawesi'. Pp. 90–95 in *Sulawesi and Beyond*, edited by S. T. Kuhnt-saptodewo, D. Pospisilovaä, and P. Hesser. Wien, Austria: Museum für Völkerkunde Neue Burg, 1010 Wien, Austria.
- Dwijendra, Acwin, Diasana Putra, Wirawibawa, and Agus Surya Darma. n.d. 'Transformation of Traditional Housing in Traditional Village of Gunung Sari , Scanned by CamScanner'. *Journal of Civil Engineering, Architecture and Built Environment* vol 1 numb:06–11.
- Fatila, Ima. 2019. 'Penerapan Konsep Fungsional Dan Efisien Pada Perancangan Apartemen Di Kota Bandung'. *Repository Jurnal Tugas Akhir Arsitektur* IV(3):1–9.
- Francis D.K, Ching. 2007. *F o r m , s P a c e , & Order*. Third. Hoboken, New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Hanan, Himasari. 2012. 'Modernization and Cultural Transformation: The Expansion of Traditional Batak Toba House in Huta Siallagan'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 50:800–811.
- Hidayat dan Muhammad Rijal Mahasiswa Program Studi Asitektur, Wahyu and Dosen Progam Studi Arsitektur. 2015. 'Transformasi Bentuk Arsitektur Rumah Godang Pada Perancangan Museum Jalur Kuantan Singingi'. *Jom FTEKNIK* 2(1).
- Ismail, Wan Hashimah Wan. 2012. 'Cultural Determinants in the Design of Bugis Houses'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 50(July):771–80.
- Ju, Seo Ryeung, Saari Omar, and Young Eun Ko. 2012. 'Modernization of the Vernacular Malay House In Kampong Bharu, Kuala Lumpur'.

- Kamal, Kamarul Syahril, Lilawati Ab Wahab, and Asmalia Che Ahmad. 2004. 'Climatic Design of the Traditional Malay House to Meet the Requirements of Modern Living'. *The Malaysian Surveyor* (40):43–48.
- Latief, Halilintar. 2010. 'Bugis Belief about The Classification of the Cosmos'. Pp. 70–72 in *Sulawesi and Beyond*, edited by S. T. Kuhnt-saptodewo, D. Pospisilovaä, and P. Hesser. Wien, Austria: Museum für Völkerkunde Neue Burg, 1010 Wien, Austria.
- Oliver, Paul, ed. 1997. 'Cultures and Habitat'. Pp. 1089–90 in *Encyclopedia of Vernacular Architecture of the World*. The Pitt Building, Trumpington Street, Cambridge, United Kingdom: Chamridge University Press.
- Palemmui Nadji. 2006. *Arsitektur Rumah Tradisional Bugis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Pelras, Christian. 2004. 'Bugis and Makassar Houses Variation and Evolution'. Pp. 251–81 in *Indonesian houses*, edited by R. Schefold, G. Domenig, and P. J.M.Nas. Singapore: SUP Singapore University Press.
- Vitasurya, V. R., G. Hardiman, and S. R. Sari. 2018. 'Transformation of Traditional Houses in the Development of Sustainable Rural Tourism, Case Study of Brayut Tourism Village in Yogyakarta'. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 106(1).
- Waterson, Roxana. 1997. *Living House An Anthropology of Architecture in South-East Asia*. Oxford University Press Pte Ltd.
- Yunus, Pangeran Paita. n.d. 'Makna Ragam Hias Suku Bugis'.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Susunan organisasi tim pengusul dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Uraian tugas
1	Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T	Universitas Negeri Makassar	Arsitektur antropologi dan urban design	8	Merencanakan tahapan penelitian Mempresentasikan proposal dan hasil penelitian Menandatangani kontrak penelitian Menganalisis data penelitian Membuat laporan akhir Menyampaikan hasil penelitian melalui seminar Membuat artikel hasil penelitian
2	Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T./	Universitas TELKOM	Arsitektur & Urban Design	8	Merencanakan tahapan penelitian Mempresentasikan proposal dan hasil penelitian Menandatangani kontrak penelitian Menganalisis data penelitian Membuat laporan akhir Menyampaikan hasil penelitian melalui seminar Membuat artikel hasil penelitian
	Andi Yusdi Dwiasta, S.T., M.T	Universitas Negeri Makassar	Arsitektur struktur Material & Urban Design	8	Merencanakan tahapan penelitian Mempresentasikan proposal dan hasil penelitian Menandatangani kontrak penelitian Menganalisis data penelitian Membuat laporan akhir

					Menyampaikan hasil penelitian melalui seminar Membuat artikel hasil penelitian
--	--	--	--	--	---

Lmpiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul di tandatangani

1. Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap dan Gelar	Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T	P
2	Jabatan Fungsional	Lektor	
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik	
4	NIP	197202082006042001	
5	NIDN	0008027206	
6	ORCID ID	0000-0003-1786-2531	
7	SINTA ID	6008452	
8	SCHOLAR ID	wRyn988AAAAJ&hl	
9	SCOPUS ID	57192115855	
10	Tempat dan Tanggal Lahir	Madello, 8 February 1972	
11	Alamat Rumah	Nusa Tamalanrea Indah Blok TA no 8 Flamboyan Makassar, Sulawesi Selatan	
12	Nomor Telepon/Faks/HP	082345333441 / +436606163651 (wa)	
13	Alamat Kantor	Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Kampus Parang Tambung, 90224	
14	Nomor Telepon/Faks	-	
15	Alamat Email	andi.abidah@unm.ac.id	
16	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = orang, S2 = orang, S3 = - orang	
17	Mata Kuliah yang di Ampu	1. Teory Arsitektur dan estetika 2. Studio perancangan arsitektur 3. Studio perancangan permukiman 4. Teori dasar arsitektur 5. Teori dasar estetika 6. Sejarah Arsitektur 7. Bahasa English	

A. Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	Institute Teknologi Bandung	Technische Universität Wien, Austria
Bidang Ilmu	Arsitektur Design	Arsitektur Design	Arsitektur Rancang Kota	Arsitektur sejarah & Culture
Masuk – Lulus	1990-1993	1993-1998	2003-2005	2014-2019

Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Industri sutra di kabupaten Soppeng	Industri kelapa sawit di Kera, kabupaten Wajo	Penataan Kawasan wisata di kampung cina, Makassar	Noble and commoner Bugis houses in Regency of Soppeng South Sulawesi Indonesia
Pembimbing	Ir. Husni Kuruseng, M.T	Ir. H. Halim Meru, M.T Ir. Hj.Suriana Latanrang, Msi	Ir. Basauli Umar Lubis, MSA, PhD Ir. Achmad Deny tardyana, MUDD	Ao.Univ. prof.Dipl.-Ing. Dr. techn. Erich LEHNER

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020/2021	Jendela dan Sunscreen untuk bangunan yang sehat pada kampus fakultas teknik UNM	PNBP FT	22.000.000
2	2020/2021	Budaya Masyarakat Kajang (Ammatowa) dan pengaruhnya terhadap fisiologis penghuni rumah tinggal	PNBP Pasca	50.000.000
3	2014/2015	Pemodelan terpadu ruang terbuka hijau, permukiman, kependudukan dan social ekonomi.	Penelitian unggulan Perguruan tinggi	
4	2013/2014	Pemodelan terpadu ruang terbuka hijau, permukiman, kependudukan dan social ekonomi.	Penelitian unggulan Perguruan tinggi	

C. Pengalaman Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat:

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	PKM Guru SMKN 1 Watansoppeng	PNPB	15.000.000
1	2014	IbM Santri Pondok Pesantren Mangkoso	DP2M Dikti	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir:

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Sauraja Pattojo: Private House of Queen of Ke-Datu-an Pattojo XII	Vol. 01, No. 01, February 2021, 12-18	International Journal of Environment, Architecture, and Societies

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan / Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir:

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)	Windows and Sunscreen for Healthy Buildings in Healthy Buildings, Case Study: Building of planning and Civil Engineering Education Department	UNM
2	Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)	Kajang Traditional House Outside And The Physiological Comfort Of Its Occupants	UNM
3	Simposium Alumni diktiers	Elemen dan Ornamen Rumah Bugis di Kab. Soppeng	November 2019, Jakarta Indonesia
4	2 nd International conference on education, science, and technology (ICEST)	Symbols of social strata border in traditional house architecture. Case study saoraja Lapinceng and Banua layuk	Maret 2017, UNM Makassar, Indonesia
5	1 st World Multidisciplinary civil engineering-architecture-urban planning symposium (WMCAUS)	Survival old model tamping on Bugis house in Kampong of Bunne, regency of Soppeng South Sulawesi, Indonesia	Juni 2017, Prague, Czech Republic

F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku Tahun	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 8 Maret 2021

Penyusun,



Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T.
NIP. 19720208200604200

2. Anggota Peneliti.

Identitas Diri Anggota Peneliti

A. Pribadi

1	Nama lengkap (<i>tulis dengan gelar</i>)	Dr. Ully Irma Maulina Hanafiah, ST., MT.
2	NIDN / NIP	0404037703/14771406
3	Jabatan Fungsional/Golongan	AA.2
4	Nomor SK Mendiknas/DIKTI	1789/K4/SK.KP.4/2015
5	Kode Dosen	UIM
6	Tempat & tgl. Lahir	Medan, 4 Maret 1977
7	Alamat pos	Jl. Rancabolang, Komplek D'Platinum, Kota Bandung, 40286.
8	E-mail (<i>email afiliasi kantor/pribadi</i>)	ullyrmaulinafia@telkomuniversity.ac.id
9	Nomor telepon/HP	081321733070
10	NIK lain (KTP/ Paspor/ SIM, BPJS, TelkomMedika)	1271174403770002 (KTP)
		0714160604810 (SIM)
		1271 1744 0377 0002 (BPJS)
11	NPWP	34.848.896.6-407.000
12	Institusi	Universitas Telkom
13	Alamat Kantor	Jalan Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung 40257 Jawa Barat, Indonesia

Pengalaman Kerja dan Mengajar (*Urutkan dari yang terbaru*)

Tahun	Institusi/Lembaga	Unit Kerja	Kota
2013-sekarang	Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom	Program Studi S1 Desain Interior	Kabupaten Bandung
2012	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Indonesia, Telkom	Program Studi S1 Desain Interior	Kota Bandung

A. Sertifikasi (*Sertifikasi sebagai Dosen/Pendidik, Asosiasi Profesi, Asosiasi/ Institusi lain terkait bidang keahlian, dan lainnya*)*

Tahun	Institusi/Lembaga	Unit Kerja	Kota
2016	HDII (Himpunan Desain Interior Indonesia)	Anggota, Ahli Pratama	Bandung

Pengalaman Organisasi (*keterlibatan dalam susunan anggota kepanitiaan organisasi/ kegiatan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perguruan Tinggi*)

Tahun	Institusi/Lembaga yang Mengadakan Acara/Kegiatan	Nama Acara/ Kegiatan	Tempat / Lokasi Kegiatan	Peran/ Posisi dalam Kepanitiaan/ Kegiatan
2015-sekarang	Universitas Telkom	Jurnal Idealog	Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom	Pemimpin Redaksi Jurnal Idealog
2018-sekarang	Universitas Batam	JAD	Program Studi Arsitektur	Reviewer Jurnal JAD

Riwayat Pendidikan Tinggi*

Jenjang	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Institut Teknologi Bandung	Universitas Katolik Parahyangan
Bidang Ilmu	Arsitektur	Rancang Kota	Arsitektur
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2002-2005	2014-2020
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Perancangan Pusat Dakwah Islam/Pusdai Medan.	Kajian dan Perancangan Kawasan Pusat Pengembangan Ekonomidan BIsinis/CBD Polonia.	Relasi Fungsi dan Bentuk Elemen Primer Kawasan Kota Medan yang berciri Etnik.
Nama Pembimbing/ Promotor /Ko. Promotor	Dr. Nawawy Loebis, MPhil. Dr. Nurlisa Ginting	Ridwan Kamil, ST, MUD Dr. Basauli Umar Loebis, MUP	Prof. Antarariksa, Ir. M.Eng, Phd. Prof.Dr. Purnama Salura, Ir, MMT, MT.

Pengalaman Mengikuti Symposium, Seminar, Workshop, Peletihan, Forum Diskusi Dan Konferensi, Lomba /Sayembara Dan Penataran/Pembinaan

(Keikutsertaan sebagai peserta, pembicara/pemateri, narasumber, moderator, juri)

* Lengkapi dengan eviden/bukti-bukti hardcopy (fotokopi)

Tahun	Tipe Kegiatan*	Nama Kegiatan	Lokasi	Peran**
2018	International Conference	International Conference Built Environment, Malaysia	Kuala Lumpur, Malaysia	Pembicara (Best Paper)
2017	Seminar Nasional	Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Tradisional 2017	Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman, Medan	Pembicara
2017	Forum Diskusi	Fordis ke 5	Universitas Soegiyapranata, Semarang	Pembicara
2015	International Conference	International Conference Bandung Creative Movement.	Universitas Telkom, Bandung	Pembicara

* Tipe Kegiatan : Simposium, Seminar, Workshop, Pelatihan, Forum Diskusi, Konferensi

**Peran : sebagai peserta, pembicara/pemateri, moderator

Aktivitas dan Kegiatan (Keikutsertaan sebagai anggota Perhimpunan/Lembaga/Asosiasi/lainnya)*

Tahun	Nama Lembaga/Asosiasi/ Perhimpunan	Lokasi
2016	HDII (Himpunan Desain Interior Indonesia)	Bandung
2007	IAP (Ikatan Asosiasi Perencana)	Jakarta

Pengalaman Penelitian bukan Skripsi, Tesis, maupun Desertasi

Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah
2017	Relasi Bentuk dan Fungsi Elemen Primer Kawasan Ruang Kota	Hibah Disertasi Doktor Dikti	60.000.0000

Pengalaman Pengabdian Masyarakat

Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Nama yang Terlibat (<i>Nama dosen atau tim/pihak yang terlibat dalam kegiatan</i>)	Pendanaan	
			Sumber Dana*	Jumlah (Rp.)
2019	Masterplan Kawasan Kampung Gamis Kramat Mulia	Doddy Friesty Asharsinyo, ST., MT. Uly Irma Maulina Hanafiah, ST.MT.	Telkom Univesity	25.000.000
2018	Masterplan Kawasan Pesantren Cinta Quran, Sukabumi	Uly Irma Maulina Hanafiah, ST.MT. Doddy Friesty Asharsinyo, ST., MT.	Telkom Univesity	25.000.000
2017	Penyuluhan dan Desain Kantor Kecamatan Dayeuhkolot	Doddy Friesty Asharsinyo, ST., MT. Uly Irma Maulina Hanafiah, ST.MT.	Telkom Univesity	7.500.000

Publikasi Karya Ilmiah (Jurnal, Prosiding, Konference/Seminar, Pameran, Koran/Majaah, Artikel Buku Populer

Tahun	Judul Publikasi	Nama Penulis/ Kontributor (Urutkan dari penulis ke-1, dst.)	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada*	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)	Terakreditasi (Ya/ Tidak)
-------	-----------------	---	----------------------------------	---	------------------------------

2021	Metode SOLE utk meningkatkan kualitas belajar mhs.w.	Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	Jurnal Arteks, Sinta 2	Nasional	Terakreditasi, Sinta 2
2020	Kajian Ruang Publik Kota	Dedi Hantono; Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	Jurnal Langkau Betang	Nasional	Terakreditasi
2019	Degree Level of Publicness Through Meaning of Public Sphere In Bandung City, WestJava, Indonesia	Doddy Friesty Asharsinyo, PhD. ; Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	IOP Conference	Internasional	Terakreditasi
2018	Kajian Tata Layout & Fasilitas Kerja Dosen	Doddy Friesty Asharsinyo, PhD. ; Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	Jurnal Idealog, ISSN 2477-0566	Nasional	Terakreditasi, Sinta 4
2018	Changes in the Meaning of Primary Elements of the European Region in Medan City, Sumatra Island, Indonesia	Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT	Journal JAIT	Internasional	Terakreditasi
2018	Pemanfaatan KonsepSpace Within Space	A Trisiana; Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	Jurnal Idealog, ISSN 2477-0566	Nasional	Terakreditasi, Sinta 4
2017	Studi Pola Perubahan Arsitektur Rumah Panggung Melayu DeliSebagai Elemen Tradisional di Ruang Kawasan Kota Medan	Uly Irma Maulina Hanafiah, ST.MT.	Prosiding Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Tradisional 2017	Nasional	Terakreditasi
2017	Metode Pemetaan Elemen Primer Kawasan pada Ruang Kawasan Kota Medan	Uly Irma Maulina Hanafiah, ST.MT.	Prosiding Seminar Forum Diskusi (Fordis) ke 5, Universitas Soegijapranata, Semarang 2017	Lokal	Tidak Terakreditasi
2017	Redefenisi Ruang PublikPada Kampung Kreatif Pasundan.	Doddy Friesty Asharsinyo, PhD. ; Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah,.MT.	Jurnal Idealog, ISSN 2477-0566	Nasional	Terakreditasi, Sinta 4

A. Perolehan HaKI

No	Judul HaKI (Judul karya yang memperoleh HaKI)	Tahun	Jenis HaKI (Hak Cipta / Merek/ Desain Industri)*	No P/ID
1.	Arsitektur Bangunan Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Salamun.	2020	Hak Cipta	ID : EC00202014801
2.	Arsitektur Telkom University Creative Center	2020	Hak Cipta	ID : EC00202014802

*Lihat Lampiran 1, mengenai perbedaannya.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian PNBK Kerjasama antar Perguruan Tinggi

Bandung, 15 April 2021



Dr. Ully Irma Maulina Hanafia, S.T., M.T

Anggota Penelitian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Andi Yusdy Dwiasta R, ST, MT
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	III c / Penata
4	NIP	19741113 200604 1 001
5	NIDN	0013117405
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 13 November 1974
7	E-mail	yusdydwiasta@yahoo.com
8	Nomor Telepon / HP	+6281340011223
9	Alamat Kantor	Jl. Daeng Tata Parangtambung
10	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ...
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Studio Arsitektur
		2. Gambar Bentuk dan 3 Dimensi
		3. Komputer & CAD

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Institut Teknologi Bandung, Bandung	
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur Kota	
Tahun Masuk/Lulus	1997 / 2000	2001 / 2004	
Judul Skripsi/Thesis / Disertasi	Pusat Perbelanjaan di Kawasan Tepian Air Tanjung Bunga, Makassar	Penataan Ruang Publik di Kawasan Tepian Losari, Makassar	
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Budi Pramono	Ir. Baskoro Tedjo	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	IbM Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng	PNBP	5
2	2009	Magang Kewirausahaan : Mempersiapkan Lulusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Yang Siap Wirausaha Melalui Magang	PNBP	5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Studi Ruang Laboratorium Bayi Tabung Unhas Dalam Perancangan Arsitektur	Jurnal Forum Bangunan, Fakultas Teknik Universitas Negeri	Vol. ; No. , Januari 2013 (Smt Genap 2012/2013),
2	Evaluasi Terhadap Struktur Bangunan yang terdegradasi	Jurnal Forum Bangunan, Fakultas Teknik Universitas Negeri	Vol. X; No. 1, Januari 2012 (Smt Genap 2011/2012),
3	Pemanfaatan Tematik Dalam Perancangan Arsitektur (Studi Kasus Ruang Terbuka Ditepian Air Losari Makassar)	Jurnal Majalah Ilmiah Al-Jibra, Fakultas Teknik Universitas	Vol. X; No. 31, April 2009, (Smt Genap 2008/2009),

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan Teknologi & Kejuruan / Pematari	Strategi Pembelajaran Keteknikan Arsitektur Dalam Perspektif	22 November 2008 di Auditorium Amanagappa

J. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apa bila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian PNBK Kerjasama Perguruan Tinggi.

Makassar, 17 April 2021

Andi Yusdy Dwiasta, ST, MT.
NIP. 19741113 200604 1 001

Rahmanullah

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama Lengkap : Fauzi Rahmannullah, S.Pd., M.T.
NIP : 197612072005011003
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 07 Desember 1976
Alamat : J. Koi Cisintok Blok Kadumulya VII No. 23 Cihanjuang Kab. Bandung Barat
Kebangsaan : Indonesia
Jabatan/Pangkat/Gol : Lektor/Penata/III C
Status : Dosen Tetap Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
Telepon : 08122491904
E-mail : fauzirahmanullah@upi.edu

Pendidikan

SMAN 2 Tasikmalaya, Jurusan Fisika, 1992-1995

S1 : Sarjana Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, 1995-2001
S2 : Magister Teknik Teknik Arsitektur ITB, 2003-2006
S3 : Program Doktorat Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPS UPI (On Going) 2014 - ...

Penelitian Dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Penelitian	Lembaga	Waktu
2009	Evaluasi Manajemen Pemeliharaan dan Perawatan di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bandung	Mandiri	2009
2012	Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Kuliah Fisika Dasar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI	LPPM UPI	2012 - FPTK

2013	Evaluasi Kinerja Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menggunakan Metode <i>Performance Metric</i>	Penelitian Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKKBK)	2013 - FPTK
2014	Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Metaphorming pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Penelitian Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKKBK)	2014 - FPTK
2016	Pengembangan Pengadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Vokasi dan Kejuruan	Seminar Nasional Pendidikan Kejuruan	2016 – Pasca Sarjana UPI
2018	Evaluasi Sarana dan Prasarana Prodi Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 5 Bandung	Mandiri	2018
2019	Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan untuk Mendukung Pencapaian Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	LPPM UPI – Penelitian Fakultas – Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI	2019
2019	Tipologi Kelembagaan, Manajemen dan Bidang Kajian Pusat-Pusat Unggulan Perguruan Tinggi di Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0	PENGEMBANGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SEBAGAI PUSAT UNGGULAN (<i>CENTER OF EXCELLENCE</i>) PENDIDIKAN GURU TEKNIK DAN VOKASI	2019
2020	Kinerja Bangunan dan Kinerja Akademik Kampus Perguruan Tinggi : Evaluasi Purna Huni Proyek dengan Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri.	Project AKSI ADB UPI	Juni – Desember 2020
2020	Studi Kelayakan Pengembangan SMK Sekolah Laboratorium CoE TVET Teacher	UPI sebagai CoE Pendidikan Guru Vokasi dan Teknologi	Oktober – Desember 2020

Bandung, 25 Mei 2021



Fauzi Rahmannullah, S.Pd., M.T.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN**

Sekretariat: Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Makassar 90222
Telp. (0411) 884533 – 868687 fax. (0411) 884533

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T
NIP / NIDN : 197202082006042001 / 0008027206
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / IIIId
Jabatan Fungsional : Lektor
Alamat : Jl Nusa Tamalanrea Indah Blok TA no 8 Flamboyan Makassar
Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian kami dengan judul “**Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern**” yang diusulkan dalam skim Penelitian PNBPN UNM Kerjasama Perguruan Tinggi untuk tahun anggaran 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 8 April 2021

Mengetahui,
Ketua LPPM UNM,

Yang menyatakan,

Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T.

NIP. 19611016 198803 1 00

Dr.techn. Andi Abidah, S.T, M.T

NIP 197202082006042001

SURAT PERNYATAAN MITRA

Nama : Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah
NIP / NIDN : 14770016/0404037703
Pangkat / Golongan : IIIB
Jabatan Fungsional : AA.2
Alamat : Jl. Rancabolang, kompleks Margahayu, Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian kami dengan judul "Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern" yang diusulkan dalam skim Penelitian PNPB UNM Kerjasama Perguruan Tinggi untuk tahun anggaran 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung,

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
6A5AJX176705807

Dr. Uly Irma Maulina Hanafiah

14770016/0404037703



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154

Telp. (022) 2013163 – 2013164 Fax. (022) 2013651

Laman : www.upi.edu

SURAT PERNYATAAN MITRA

Nama : Fauzi Rahmannullah
NIP / NIDN : 197612072005011003
Pangkat / Golongan : Lektor/III C
Jabatan Fungsional : Penata
Alamat : Jl. Cisintok Blok Kadumulya VII no. 23 RT.04/04
Cihanjuang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian kami dengan judul “**Prototype Transformasi Rumah Bugis Menuju Hunian Modern**” yang diusulkan dalam skim Penelitian PNBPN UNM Kerjasama Perguruan Tinggi untuk tahun anggaran 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 28 Mei 2021

Yang menyatakan,

Fauzi Rahmannullah, MT.

0007127604

